

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pesatnya perkembangan industri MIGAS saat ini menunjukkan industri ini mempunyai peluang yang sangat menjanjikan. Kebutuhan perusahaan dan masyarakat umum terus menerus mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari jumlah investasi di sektor jasa dan komponennya yang terus meningkat secara signifikan di Kota Duri.

Persaingan dan kompetisi di antara banyak perusahaan pada saat ini sungguh pesat, perusahaan harus mampu bertahan dalam menghadapi segala tekanan-tekanan yang ada baik itu dari eksternal maupun dari segi internal perusahaan. Praktik-praktik bisnis di dalam perusahaan juga sangat penting untuk diperhatikan bagaimana praktik bisnis tersebut berjalan sesuai rencana, efektif dan efisien.

UU No.22 Tahun 2001 tentang kewajiban perusahaan Migas memenuhi kebutuhan dalam negeri bahwa minyak dan gas bumi merupakan sumber daya alam strategis tidak terbarukan yang dikuasai oleh negara serta merupakan komoditas vital yang menguasai hajat hidup orang banyak dan mempunyai peran penting dalam perekonomian nasional sehingga harus dapat secara maksimal memberikan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya yang dipakai oleh suatu entitas dalam aktivitasnya untuk mencapai tujuan (Indra Bastian:2006) dalam Aninda Kariza Putri:2015)

Informasi yang dihasilkan laporan keuangan akan sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan apabila informasi tersebut disajikan secara tepat waktu dan akurat. Tepat waktu didefinisikan sebagai suatu pemanfaatan informasi oleh pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas atas kemampuan untuk mengambil keputusan. Oleh karena itu, suatu informasi dikatakan tidak relevan jika tidak disampaikan tepat waktu. Informasi terus tersedia untuk pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kesempatan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan.

Kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan) atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangan untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kapasitas harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran-keluaran (*output*) dan hasil-hasil (*outcome*) (Indria Sari dan Nahartyo, 2008). Sumber daya manusia merupakan salah satu aset yang berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi. Oleh karena itu, dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan suatu laporan keuangan yang berkualitas.

Tuntutan persaingan diberbagai bidang harus dijawab dengan perbaikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang ada. Pola pengaturan dan pengawasan sumber daya harus disesuaikan dengan kondisi yang ada. Steward dalam Ayu Wulandana (2015), menyebutkan bahwa sumber daya manusia adalah aktiva organisasi yang paling penting. Juga disebutkan oleh Ayu Wulandana (2015) bahwa sumber daya ini mempunyai sifat yang unik dan masalah pengukurannya pun kompleks dan tidak mudah diidentifikasi kepemilikannya, tetapi pengetahuan yang dimiliki sumber daya ini memiliki peran besar dalam meningkatkan nilai dan kelangsungan hidup perusahaan. Jadi pengetahuan yang dimiliki karyawan akan menjadi aset yang berharga bagi perusahaan apabila diciptakan, dipelihara dan ditransformasikan dan dikelola sehingga mempunyai manfaat terhadap perusahaan, jika tidak pengetahuan tersebut tidak ada artinya.

Selanjutnya hal yang mungkin mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan adalah pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku/sikap akuntan dalam menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya. Pemanfaatan teknologi informasi menurut Thomas et.al (1991) dalam Ayu Wulandana (2015) merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan.

Menurut Wilkinson (2000:14) dalam Zuliarti (2012), menyebutkan suatu teknologi terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, majemen data dan jaringan. Secara umum telah diketahui banyakmanfaat yang ditawarkan oleh suatu teknologi informasi antara lain kecepatan pemrosesan transaksi dan penyiapan laporan, keakuratan perhitungan, penyimpanan data dalam jumlah besar dan kos pemrosesan yang lebih rendah.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai informasi laporan keuangan ialah pengendalian intern. Dalam teoriakuntansi dan organisasi, pengendalian intern atau kontrol intern didefinisikan sebagai suatu proses, yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objektif tertentu. Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Ia berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan (fraud) dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud (seperti mesin dan lahan) maupun tidak berwujud (seperti reputasi atau hak kekayaan intelektual seperti merek dagang).

Mengingat bahwa keandalan merupakan unsur penting dalam laporan keuangan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan maka mengenai semua aspek variabel yang ada akan membuktikan pada keandalan pelaporan keuangan perusahaan yang terkandung. Yang mungkin akan menimbulkan pertanyaan andal apa tidaknya laporan keuangan yang ada dan apakah informasi keandalan laporan keuangan dapat dipercaya atau tidak.

Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan ini yaitu penelitian yang dilakukan Winindya Ningrum (2010) berjudul Pengaruh sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap keandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah dan variabel intervening pengendalian intern akuntansi (studi empiris di Pemda Subosuka Wonosraten Provinsi Jawa Tengah)". Hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah melalui pengendalian intern akuntansi. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan daerah, sedangkan sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintahan daerah.

Sedangkan Ayu Wulandana (2015) dengan judul Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kegiatan Pengendalian Intern terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Kampar. Hasil penelitian ini dapat dilihat secara bersama-sama kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pada SKPD Kabupaten Kampar.

Hasil penelitian Wulandana (2015) berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Novliza Wahyuni (2015) tentang Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Perusahaan Pembiayaan di Kota Pekanbaru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan perusahaan.

Selanjutnya Anisatin Nihayah (2015) melakukan penelitian tentang Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Ketepatan Waktu dan Keandalan Pelaporan Keuangan Daerah (studi empiris pada DPPKAD eks keresidenan Pati). Hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan tetapi berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keandalan dan ketepatan pelaporan keuangan daerah.

Perusahaan Jasa Migas merupakan kegiatan usaha jasa layanan di bidang energi minyak dan gas bumi, dalam Kegiatan Usaha Hulu untuk penanganan pekerjaan bangunan atau konstruksi atau wujud fisik lainnya dan pekerjaan lainnya dalam menunjang kegiatan usaha minyak dan gas bumi. Perusahaan migas telah membuat laporan keuangan untuk mengetahui informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan sama seperti perusahaan pada umumnya. Perusahaan migas memiliki arus transaksi yang padat, sehingga penyusunan laporan keuangan perusahaan menjadi salah satu agenda yang sangat penting.

Perusahaan minyak dan gas bumi termasuk kedalam sektor pertambangan yang merupakan salah satu sumber pendapatan terbesar negara dan berhubungan

langsung dengan regulasi atau peraturan yang berlaku di Indonesia. Di Kota Duri Provinsi Riau ini terdapat 16 perusahaan kategori migas dengan jenis usaha yang berbeda-beda. Perusahaan migas dikota Duri Kabupaten Bengkalis banyak berkontribusi terhadap pembangunan, pendidikan dan peningkatan infrastruktur. Penganggaran untuk aktivitas tersebut sumber terbesarnya adalah Dana Bagi Hasil (DBH) dari perusahaan migas, dasar pemerintah membagi hasil persentase dan bagi hasil migas adalah UU No.33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintahan pusat dengan pemerintahan daerah. Regulasi ini mengatur bahwa penerimaan minyak bumi, setelah dikurangi komponen pajak dan pungutan lain, dibagi dengan imbalan 84,5% untuk pemerintah pusat dan 15,5% untuk pemerintah daerah. Dari angka 15,5% ini, sebesar 0,5% dialokasikan untuk menambah anggaran pendidikan dasar pada daerah yang bersangkutan. Kemudian, dalam hal penyusunan laporan keuangan telah menggunakan sistem komputerisasi. Seperti contoh pada salah satu perusahaan migas yang menggunakan aplikasi JDE Feeder untuk entry data dan juga berfungsi untuk mencatat akun piutangnya.

Penelitian ini merupakan replikasi dari Novliza Wahyuni (2015) yang melakukan penelitian tentang Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Perusahaan Pembiayaan di Kota Pekanbaru.

Yang membedakan peneliti ini adalah pada objeknya yaitu pada perusahaan minyak dan gas kota Duri Riau.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan MIGAS Kota Duri Riau**”

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan di uji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh sumber daya manusia terhadap keandalan pelaporan keuangan perusahaan MIGAS
2. Bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap keandalan pelaporan keuangan perusahaan MIGAS
3. Bagaimana pengaruh pengendalian intern terhadap keandalan pelaporan keuangan perusahaan MIGAS
4. Bagaimana pengaruh sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern terhadap keandalan pelaporan keuangan perusahaan MIGAS.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris mengenai:

1. Pengaruh sumber daya manusia terhadap keandalan pelaporan keuangan perusahaan MIGAS
2. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap keandalan pelaporan keuangan perusahaan MIGAS

3. Pengaruh pengendalian intern terhadap keandalan pelaporan keuangan perusahaan MIGAS.
4. Pengaruh sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern terhadap keandalan pelaporan keuangan perusahaan MIGAS.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian bermanfaat menambah pengetahuan serta memahami tentang Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan perusahaan.
2. Bagi perusahaan, dapat sebagai dasar atau acuan bagi pihak-pihak yang terkait dengan pengelolaan keuangan daerah khususnya bagian akuntansi agar mampu melaksanakan tugas dan fungsi akuntansi dengan baik yang akhirnya bermuara pada hasil laporan keuangan perusahaan yang handal.
3. Bagi institusi pendidikan, dapat menjadi referensi bagi calon peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian menyangkut masalah yang dibahas.

D. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan secara ringkas isi masing-masing BAB dengan sistematis sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan secara teoritis mengenai teori-teori menjadi terbentuknya suatu hipotesis, juga acuan untuk melakukan penelitian. Dalam bab ini akan dikemukakan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran secara hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode-metode dan variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam bab ini akan dikemukakan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sample, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV : PEMBAHASAN TENTANG MIGAS

Bab ini memberikan gambaran umum tentang Perusahaan MIGAS daerah kota Duri Riau yang menjadi objek penelitian ini.

BAB V : HASIL PENELITIAN

Bab ini memberikan gambaran sikap dan objek yang diteliti, juga pengolahan data yang didapat, dan pembahasan yang menjelaskan data tersebut.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan yang di ambil dan saran yang diberikan sehubungan dengan hasil penelitian.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau